

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jika dilihat dari sifat datanya, karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kualitatif. Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan pendapat lain dikatakan oleh Denzin dan Lincon dalam bukunya *Meleong* menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan akan dilakukan dengan jalan berbagai metode yang ada.²

Peneliti menerapkan pendekatan Kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih muda dan fleksibel apabila dihadapkan dengan kenyataan atau fenomena yang ada. *Kedua*, Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan, *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2011) hlm 11.

²Meloleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bamdung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 4.

³*Ibid*, hlm 9.

Jika dilihat dari data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu kejadian kasus biasanya terjadi sebuah masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dengan menunjang kondisi perkembangan tersebut.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian lapangan dalam bentuk kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan. Karena peneliti merupakan Key instrument. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal, maka selama penelitian lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti lapangan yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus penyusun laporan dan kesimpulan atas temuannya dari hasil penelitian.⁵

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 77.

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007,) hlm 45.

oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. maka dari itu peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam emnjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah MAN 1 Tulungagung yang berwenang dalam memutuskan proses penelitian tersebut adalah kepala sekolah. Sebagai langkah dan setelah itu peneliti bisa memulai emlakukan penelitian di madrasah tersebut dengan baik dan lancar

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus, dimana lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan atau Madrasah pada tingkat Aliyah yaitu Madrasah Aliyyah Negri 1 Tulungagung. Peilihan lokasi ini didasari dengan berbagai pertimbangan dari peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Letak penelitian ini dinilai sangat strategis karena berada wilayah kota dan mudah dijangkaun serta sangat menndukung dalam proses

pelaksanaan penelitian dari segi jarak,waktu, tenaga , dan sumber daya peneliti.

2. Sekolah yang telah di pilih ini merupakan sekolah yang dimana berbasis islami dan mengedepankan pendidikan religius. Sekolah ini juga merupakan sekolah yang masuk dalam sekolah unggulan di kalangan peserta didik yang akan meneruskan pendidkannya ke tingkat Alliyah Negeri juga memiliki fasilitas yang dinilai lengkap oleh peneliti dan terkenal dengan keramahan dari gurunya serta memiliki peserta didik yang sopan dan religius serta mengedepankan akhlakul karimah dan perilaku pada peserta didinya.
3. Guru Madrasah Aliyyah ini memiliki Strategi tersendiri dalam meningkatkan pendidikan karakter Religius yaitu dengan melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan keagamaan.
4. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian memiliki banyak prestasi akademik maupun non-akademik , diantaranya di buktikan dengan ditunjuknya sekolah MAN 1 Tulungagung sebagai salah satu dari 10 Sekolah unggulan tingkat Nasional
5. Oleh karena itu , peneliti sangat tertarik mengambil objek (*tempat*) penelitian di MAN 1 Tulungagung, karena berbagai alasan di atas .

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Bila dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara maka sumber data adalah informan. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda, gerak atau proses sesuatu. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan.⁶

sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan setidaknya, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-ain. Sedangkan menurut sukandi Rumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif atau kualitatif . sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:⁷

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pelaku, yang dimana melihat dan terlibat langsung dalam proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa guru pengajar dan peserta didik MAN 1 Tulungagung sebagai sumber data primer. Untuk kriteria peserta didik yang dipilih dengan alasan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dan dua peserta didik ini

⁶Marzuki, *Metodologi Rizet*, (Yogyakarta:BPFE-UII,1999),hlm.55

⁷*Ibid*,hlm 56

merupakan peserta didik yang memiliki prestasi yang baik di sekolah. Untuk guru dipilih sebagai narasumber dalam penelitian ini dengan alasan guru dinilai memiliki data yang detail karena tidak lepas dalam pengajaran di keseharian dengan peserta didik di sekolahan tersebut. Dalam data primer terdapat tiga dimensi penting yang perlu diketahui, yaitu.⁸

a. Kerahasiaan

Kerahasiaan mencakup mengenai apakah tujuan penelitian untuk diketahui oleh responden atau tidak. Merahasiikan tujuan penelitian dikaukan agar para responden tidak memeberikan jawaban-jawaban yang dinilai direkayasa dan lepas dari yang kita harapkan.

b. Struktur

Struktur-struktur berkaitan dengan tingkat formalitas (resmi) atau penarian data dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Pencarian dilakukan secara terstruktur jika peneliti dalam mencari data dengan menggunakan alat, dengan pengamatan peserta didik dalam meaksansakan dan lakukan kegiatan di setiap berjumpa ataupun mengisi eakti dalam kepriadian di sekolah.

c. Metode koleksi

Metode koleksi menunjuk pada sarana untuk mendapatkan data untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

⁸*Ibid*, hlm 58.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (catatan,), foto-foto, rekaman atau video yang dapat memperkaya data primer. Dalam peneliti mengambil data hasil belajar peserta didik berupa catatan guru.

Pengambilan informasi dari informan dalam penelitian ini dengan cara bertujuan (purposive). Pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan¹⁰

Pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

⁹Ibid,

¹⁰Ibid;

1. Observasi Partisipatif

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi partisipatif adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹¹

Observasi partisipatif ini digunakan untuk mengetahui kebenaran yang bertujuan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti, sehingga pada pelaksanaannya memerlukan berbagai tahapan. Seperti dikembangkan oleh James P. Spradley yaitu : observasi deskriptif untuk mengetahui gambaran umum, observasi terfokus untuk menentukan kategori-kategori, dan observasi selektif mencari perbedaan diantara kategori-kategori.¹²

Metode observasi dalam penelitian ini peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Tulungagung untuk mengetahui, menelaah, dan menggambarkan kondisi lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari mengenai objek yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil

¹¹Ibid,

¹²Ibid,

melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius yang ada di MAN 1 Tulungagung. Adapun tabel yang berisi acuan yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi partisipan.

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut patton dalam dalam meleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian data, ia membedakannya dengan penafsiran yang memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan

mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. bogdan dan taylor dalam meleong mendefinisikan analisi data sebagai proses yang kemrinci usaha secara formal untu menemukan pola dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yangb disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantusn pada tema atau hipotesis kerja itu.¹³

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*). Menurut Miles & Huberman dsalam H. B. Sutopo, ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : (1). Reduksi data (*Data reduction*), (2) Penyajian data (*Data Display*) dan (3) Penariakn Kesimpulan /Vertifikasi (*Conclutiondrawing/verification*). Adapun ketiga komponen tersebut adalah :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuska pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan ganbara yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.¹⁴

Peneliti dalam penelitian ini, mereduksi data yang ang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Data yang direduksi difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi Guru dalam membentik karakter

¹³Meleong,*Metedologi Penelitian,,,,*hlm 280

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif,,,,*hlm.247

religius peserta didik. Setelah peneliti masuk ke MAN 1 Tulungagung, peneliti akan melakukan penelitian secara tuntas dan memperoleh data, maka data akan di reduksi sesuai dengan fokus penelitian.

b. Data display (Penyajian data)

Penyajian data merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan lebih mudah untuk dipahami berbagai hal yang akan terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuai pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Tulungagung.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

¹⁵*Ibid, hlm 249*

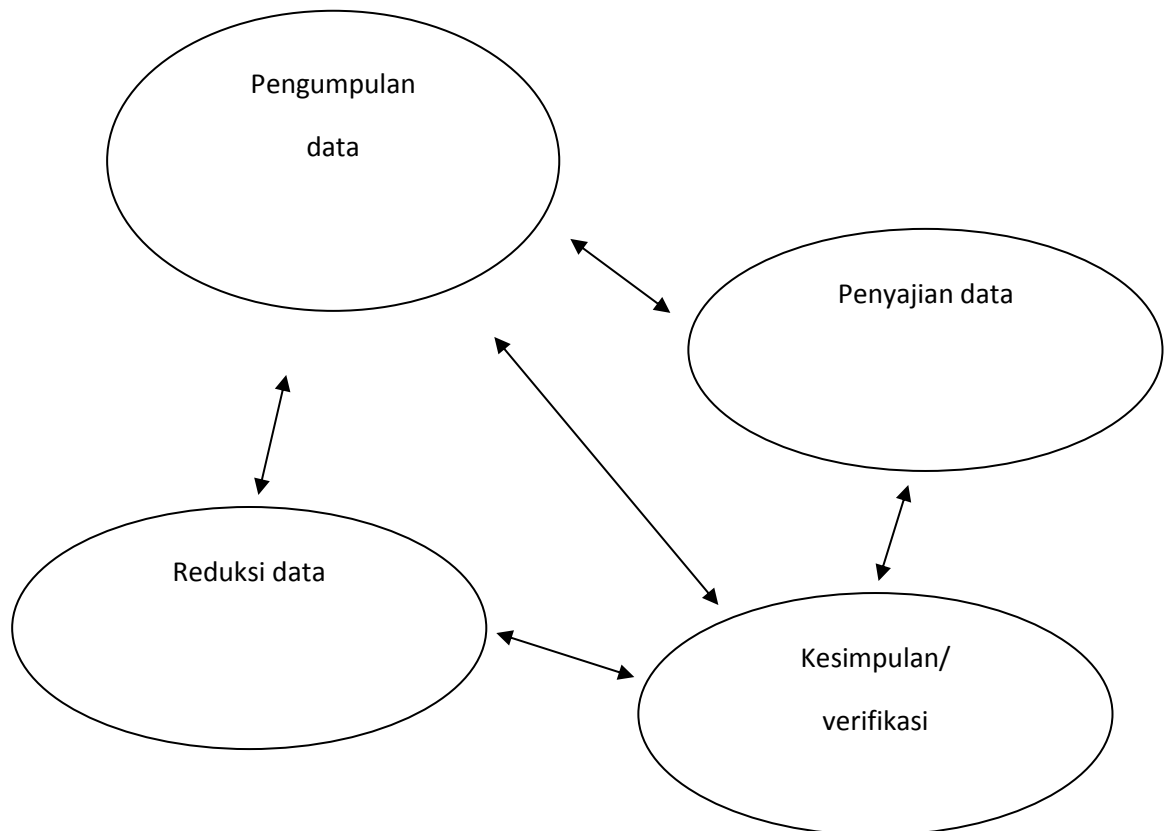
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Peneliti dalam penelitian ini akan menyimpulkan masing-masing fokus penelitian hasil dari penyajian data yang telah dijabarkan sebagai temuan penelitian. Penyimpulan akan diurutkan sesuai dengan fokus penelitian, mulai dari perencanaan strategi guru dalam membentuk karakter religius peserta didik, pelaksanaan strategi guru dalam membentuk karakter religius peserta didik, sampai bagaimana evaluasi guru dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Model interksi yang menggambarkan keterkaitan kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, digambarkan seperti berikut :

¹⁶*Ibid*, hlm 252

Bagan: kerangka penelitian
Teknik Analisis data (Model Interaktif)



Pada gambar tersebut tampak adanya kegiatan yang saling berkait dan merupakan rangkaian yang tidak ebrdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari reduksi, perlu juga dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula jika dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang meragukan dan belum disepakati kebenarannya, maka kembali ke proses pengumpulan data.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari keshahihan (validitas) dan keterhandalan (realibilitas). Penelitian merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak di tuntutan secara objektivitas, untuk memahami kriteria ini dalam penelitian maka keshahian (validitas) dan Keterhandalan (realibilitas) harus terpenuhi kalau tidak maka proses penelitian perlu dipertanyakan akan keilmiahannya.

Dalam keabsahan data penelti menjelaskan kegiatan pengabsahan data berdasarkan komponen yang telah di paparan di atas dengan empiris (berdasarkan pengamatan yang telah berlangsung) :

1. Ke sakhihan (Validitas)

Ke sakhihan atau di katakn dengan validitas adalah pengecekan dan pencarian data yang telah di konformasi akan kenebaran yang

¹⁷*Ibid*

kemudian di tuliskan dalam lampiran lampiran guna mendapatkan data yang benar-benar jelas akan kebenaran sesungguhnya. Dengan ini peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan 3 guru yang dimana memiliki pertanyaan yang serupa, dengan tujuan menggali pernyataan atau jawaban jawaban yang telah di berikan. Jika dalam jawaban ada ketidak samaan maka peneliti melakukan pengecekan kembali denan data yang di berika di pernyataan guru sebelumnya. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti.¹⁸

2. Keterhandalan (*Reabilitas*)

Reabilitas adalah dimana keterhandalan peneliti dalam menggali data dan menentukan sumber data yang akan di jadikan objek penelitian, sebagai pendukung penggalan sebuah informasi dan di butuhkan konfirmasi yang dinilai songkron. Maka dari itu peneliti memilih guru untuk di wawancarai sebanyak 3 (tiga) dengan alasan 2 guru menjadikan informasi dan 1 guru di jadikan sebagai konfirmasi, dalam tahap ini peneliti memilih jam dan tanggal yang berbeda dengan alasan untuk mendapatkan data yang sebenar benarnya. Dalam kegiatan ini peneliti melibatkan guru di antaranya:

- a. Guru pertama Bpk . Suwandi S.Ag
- b. Guru kedua Ibu Laili Nikmah, S.Pd
- c. Guru ketiga Bpk Nuraidi, S.Pd.I

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.121

Menurut Lincoln dan Guba dalam Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria salah satunya adalah Kredibilitas (*Credibility*).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas (Uji kredibilitas) dalam pengecekan keabsahan data, kredinilitas (Uji kredinilitas) merupakan teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu proses atau hasil daripada penelitian itu sendiri.kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian agar mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha yang harus dilakukan antara lain :

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Menambahkan waktu dilapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sesuai dengan perspektif para partisipan.¹⁹

Peneliti menggunakan tektik perpanjangan untuk menambahkan keakraban antar peneliti dengan narasumber, sehingga antara narasumber dan peneliti semakin terbuka dan cenderung transparan dan tidak akan ada informasi yang akan ditutup-tutupi. Validitas data

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian*,,,,,hlm 327.

peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, setelah dicek kembali kelengkapan valid atau tidak atau ada tidaknya perubahan dalam data yang tertulis. Jika dinilai data yang tertulis sudah benar berarti data dapat dikatakan kredibel maka perpanjangan dapat di ahiri. Kegiatan pengamatan dibuktikan dengan adanya surat keterangan penelitian.

Dalam tahap ini peneliti sempat menemukan kendala yang dirasa kurang akan keabsahan data dari wawancara pertama dengan bpk, Suwandi, kemudian dilakukanlah wawancara tambahan dnegan ibu Srinatun selagi guru pendamping yang di berikan oleh pihak sekolah guna menemani di masa penelitian, dangan adanya waancara takbahan dengan beliau ahirnya di temukanah jawaban yang bisa dikatakan salah dalam pencernaan kata dari penliti.

2. Peningkat ketekunan pengamat

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan mekaukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut makan kepastian data dan peristiwa akan dapat diperoleh secara pasti dan sistematis.

Ketekunan pengamatan bermaksud meneukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam pembiasaan karakter religius dengan personal atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pasa hal-hal tersebut secaa terperinci. Ketekunan pengamatan

dlakukan sebagai upaya untuk memperdalam temuan setelah data dianalisis.²⁰

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, peneliti mengambil dari beberapa referensi buku dari sekolah, hasil temuan, dan dokumentasi yang diperoleh terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca dan memahami, maka wawasan peneliti akan bertambah luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan benar dipercaya atau tidak.

Dalam tahap ini peneliti menemukan dalam pengamatan yang mendalam berupa penilaian dan pembelajaran atau pendidikan yang terlatih bagi siswa dalam bentuk buku ajar yang ini namakan tanggungan serta kewajiban siswa atau disebut dengan buku wajib tagihan yang berisikan tagihan hafalan, catatan kepribadian serta di dalam buku tersebut juga disertai doa dari setiap gerakan shalat sampai dengan salam. Hal ini menunjukkan bahwasanya dalam MAN 1 Tuungagung menciptakan generasi religius dan berbudi luhur adalah tujuan yang diutamakan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengecekan dilakukan dengan cara pemeriksaan ulang.

²⁰Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*,,,, hlm 272

Pengecekan ulang dapat dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis, pemeriksaan data secara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.²¹

Kegiatan triangulasi ini juga dapat dikatakan sebagai pencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang terpercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda. Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penerapannya triangulasi sumber digunakan peneliti dengan cara mengecek data yang ada di MAN 1 Tulungagung dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan berdasarkan sumber yakni guru.

Dalam tahap triangulasi peneliti mengecek data dari hasil wawancara dengan kepribadian siswa serta dari hasil wawancara seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, dengan berbaur dengan siswa maka data yang berasal dari wawancara dapat di sinkronkan dengan pernyataan peserta didik. Pengecekan di mulai dengan pembuktian dengan yang telah terlampir di pernyataan guru bahwasanya adanya program tagihan buku hafalan bagi siswa, peneliti mendekati peserta

²¹Moleong, *Metode Penelitian*,,,, hlm 330.

didik dengan memberikan pertanyaan serta pernyataan mengenai buku tagih beserta hafalan serta nilai-nilai dalam pengajaran yang berlangsung yang berkaitan dengan karakter religius

b. Triangulasi teknik (metode)

Penelitian menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik (metode) serta wawancara dan observasi dalam kondisi dan situasi yang berbeda.²² Peneliti memberikan pertanyaan pada salah satu guru satu dengan yang lainnya dengan pertanyaan yang sama secara berulang-ulang tetapi menggunakan teknik dan kondisi yang berbeda maka akan menghasilkan jawaban yang sama atau malah sebaliknya yakni menghasilkan jawaban yang berbeda.

c. Pengecekan teman sejawat

Peneliti berdialog dan berdiskusi dengan teman sejawat yang ahli dalam penelitian kualitatif atau ahli dalam bidang atau fokus kajian. Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada teman sejawat ini dimintai masukan, pendapat, dan kritik atas temuan sementara dari penelitian.

²² Sugiono, *Metode Penelitian*, ..., hlm 273

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari pengajuan judul kepada pihak sekolah melalui kertas surat yang dikirim, setelah penhitiman srat peneliti menunghu mendapatkan guru yangdiman akan menjadi narasuber serta pendaoling dalam penelitian yang dilakuan di sekolah MAN 1 Tulungaung tertsebut, setelah emnadapatkan izin serta mendapatkan guru sebagai narasumber utama dalam penelitian,peneliti akan memantau dan meng-observasi kodisi lembaga serta di-imbangi dengan melakukan wawancara terhadap responden yang dituju yakni satu dengan yang lainnya, jika dirasa perlu melibatkan pihak-pihak lain peneliti akan melibatkan waka kurikulum dan lain sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan data dan informasi subjek, selanjutnya peneliti akan memasuki lapangan daemi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam hal pengumpulann data. Sebelum melaksanakan pengamatan lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menajalin keakraban dengan baik dan lebih leluasa dalam perolehan data yang diharapkan. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam dan memngumplkan data dari dokumentasi. Peneliti akan terus melakukan pengumpulann data

sebanyak mungkin sampai data yang terkumpul dinilai cukup, dalam arti tidak ditemukan temua-temuan yang baru lagi.

3. Tahap Analisis data

Setelah semua data terkumpul maka tahap selanjutnya yakni analisis data dimana data yang terkumpul akan dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah untuk dipahami, data akan di analisis sehingga temuan dapat di-informasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis akan disusun secara sistematis dan ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, pembahasan, penutup, sampai dengan bagian terakhir dengan penyesuaian penulisan berdasarkan buku pedoman penyusunan skripsi IAIN Tulungagung Tahun 2017.